

**PERAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN
PERBANDINGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN
KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun oleh:

Yusuf Hamdani

15710102

Dosen Pembimbing Skripsi:

Lisnawati, S.Psi., M.Psi

NIP. 19750810 201101 2 001

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Hamdani

NIM : 15710102

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 September 2019

Yang Menyatakan



Yusuf Hamdani
15710102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusuf Hamdani
NIM : 15710102
Prodi : Psikologi
Judul Skripsi : Peran Kecerdasan Spiritual Dan Perbandingan Sosial Terhadap Kecemasan Karir Pada Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini saya harapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Walaikumussalam Wr. Wb

Yogyakarta, 19 september 2019
Pembimbing.



Lisnawati, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19750810 201101 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-545/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERBANDINGAN SOSIAL TERHADAP
KECEMASAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS
USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF HAMDANI
Nomor Induk Mahasiswa : 15710102
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji I

Penguji II


Zidri Immanan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008


Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

Yogyakarta, 24 Oktober 2019
Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Rekan


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Wahid Hidayat, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO HIDUP

**“Ketinngian derajat pemuda tergantung pada
keyakinannya. Setiap orang yang tidak memiliki
keyakinan, maka ia tiada gunanya”**

Syaikh Syarofuddin Yahya Al-‘Imrithi

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya”**

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Ojo Gumunan, Ojo Kagetan, Ojo Wedian”

Al-Maghfurlah K.H. Hasyim Sholeh (Pendiri Pondok
Pesantren Darul Huda, Mayak, Ponorogo)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGAA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini untuk

Ibuku,

Ibuku

Ibuku

Bapakku.

Adik-Adikku.

Om dan Bulik yang sudah tenang di alam sana

Keluarga besarku

Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

&

semua orang yang saya cintai dan sayangi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي قد وفقا للعلم خير خلقه و للتقى

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan pertolongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan amanah proses perkuliahan ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Sayyidul anMuhammad SAW yang telah menyebarkan kebaikan kepada umat manusia.

Selanjutnya, dengan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan pada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi banyak pihak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan, Ibu Dr. Erika Setyanti K, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si sebagai

wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, pikiran, dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si yang telah dengan sabar membimbing peneliti selama ini. Terimakasih atas saran-saran, ilmu, pengalaman dan kesempatan untuk belajar, khususnya dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi.
5. Bapak Zidni Imawan Muslimin, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah bersedia memberikan saran dan masukan yang membangun selama proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Sara Palilla, S.Psi., M.A., Psi., selaku Dosen Penguji II yang bersedia memberikan bimbingan dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak M. Nur Syuhada', M.Psi, Psikolog., dosen yang sangat menginspirasi peneliti. Terimakasih telah diberikan kepercayaan, ilmu dan pengalaman menjadi asisten Praktikum Mata Kuliah Psikologi Ekonomi.

8. Bapak Sukanto, S.Sos., selaku tenaga kependidikan Prodi Psikologi yang telah mendukung dalam hal administrasi perkuliahan.
9. Seluruh dosen Prodi Psikologi yang telah banyak memberikan ilmu dan memberikan contoh baik dalam perkuliahan maupun dalam interaksi sosial keseharian dan seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
10. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran TU Fakultas yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melaksanakan proses penelitian.
11. Seluruh subjek yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan lancar.
12. Kedua orang tua peneliti, Bapak Suhadi dan Ibu Haniah yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses studinya. Alm. Om Arif dan Almh. Tante Luluk yang semasa hidupnya banyak memberikan banyak dukungan kepada peneliti. Adek ilmi, Nindy, Qiqi, dan Alya yang memberikan semangat kepada peneliti untuk terus bergerak dan pantang menyerah. Terimakasih atas doa, dukungan yang telah diberikan selama ini.

13. Saudari Layla Royhatul Jannah. S.IP, yang selama ini memberikan dukungan kepada peneliti untuk terus berjuang menggapai cita-cita, yang selalu ada ketika susah dan senang, memberikan dukungan secara moril, spirit, dan materiil kepada peneliti.
14. Seluruh teman-teman Psikologi 2015. Terimakasih sudah menjadi teman dan sahabat seperjuangan yang saling mendukung. Khususnya kepada, Sabar, Roni, Miftah, Abiz, Azizi, Didin, Asrar, Rapiq, Dhea, Vina, Rizfa, Fifi, Uceu, Milla, Tutik, Siti, Ika.
15. Romo K.H. Munir Syafaat selaku pengasuh Pondok Pesantren Kotegede Hidayatul Mubtadi-ien, serta teman-teman dan kang-kang pondok pesantren, khususnya kang Burhan, Syauqi, Bihul, Kholil, Wafa, Nanang, Maskuri, Roziq, Barok, Hisyam, Gunawan, Badrus, Ari terimakasih banyak atas kebersamaan canda tawa selama ini.
16. Romo K.H. Abdus Sami' Hasyim selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, tempat dimana peneliti menghabiskan waktu untuk menuntut ilmu, terimakasih atas wejangan-wejangan yang selalu membangun. Dan juga kepada segenap alumni Pondok Pesantren Darul Huda Yogyakarta (IKADHA YK) khususnya kepada, Arif, Ila, Luqman,

Rotul, Dhani, Atiqoh, Said, Annisa, Ihda terimakasih atas ikatan persahabatannya selama ini.

17. Riza, Bustan, dan Baskoro, terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik dalam hidup.

18. Peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang berjasa dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 19 September 2019

Peneliti,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yusuf Hamdani

**PERAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN
PERBANDINGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN
KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yusuf Hamdani

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial terhadap kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan alat pengambilan data berupa skala kecemasan karir, skala kecerdasan spiritualitas, dan skala perbandingan sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan total jumlah mahasiswa tingkat akhir sebanyak 157 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota sampling* dengan menentukan 80 jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari analisis data menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial secara bersama-sama dengan kecemasan karir. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini ditolak. Kemudian untuk hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan hasil adanya hubungan antara kecerdasan spiritualitas dengan kecemasan karir hal ini menunjukkan bahwa hipotesis minor yang pertama dalam penelitian ini diterima. Kemudian hasil penelitian regresi secara parsial antara perbandingan sosial dengan kecemasan karir didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara perbandingan sosial dengan kecemasan karir, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis minor yang kedua dalam penelitian ini ditolak.

Kata Kunci: Kecemasan Karir, Kecerdasan Spiritualitas, Perbandingan Sosial.

**THE ROLE OF SPIRITUAL INTELLIGENCE AND
SOCIAL COMPARISON OF CAREER ANXIETY IN
FINAL YEAR STUDENTS OF USHULUDDIN FACULTY
AND ISLAMIC THINKING OF UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Yusuf Hamdani

ABSTRACT

This study aims to determine the role of spiritual intelligence and social comparison on career anxiety in the final year students of the Ushuluddin Faculty and Islamic Thought at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The method used in this research is quantitative, with data collection tools in the form of career anxiety scale, spirituality intelligence scale, and social comparison scale. The population in this study is the final year students of the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, with a total number of students final level of 157 people. The sampling technique used was quota sampling by determining 80 number of samples used in the study. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of data analysis show there is no relationship between spiritual intelligence and social comparison together with career anxiety. These results indicate that the major hypothesis in this study was rejected. Then for the partial regression analysis results show the results of relationship between spiritual intelligence with career anxiety this shows that the first minor hypothesis in this study was accepted. Then the results of partial regression research between social comparisons with career anxiety found that there was relationship between social comparisons with career anxiety, this shows that the second minor hypothesis in this study was rejected.

Keywords: career anxiety, spiritual intelligence, social comparison

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Kecemasan Karir	19
1. Pengertian Kecemasan karir	19
2. Aspek-aspek kecemasan karir	21
3. Faktor yang memengaruhi kecemasan karir	26
B. Kecerdasan Spiritualitas	28

1. Pengertian Kecerdasan Spiritualitas	28
2. Aspek Kecerdasan Spiritual.....	30
C. Perbandingan Sosial.....	33
1. Pengertian Perbandingan Sosial	33
2. Aspek-Aspek Perbandingan Sosial.....	36
D. Hubungan kecemasan karir dengan kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial	37
E. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	53
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur...	60
F. Metode Analisis Data.....	62
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN ...	66
A. Orientasi Kancah.....	66
B. Persiapan Penelitian.....	67
1. Persiapan Administrasi	67
2. Persiapan Alat Ukur.....	68
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i> (Uji Coba).....	69
4. Hasil <i>Try Out</i>	69
C. Pelaksanaan Penelitian.....	74
D. Hasil Penelitian	74
1. Kategorisasi Individu Pada Masing-Masing Skala...	75
2. Verifikasi Asumsi	80

3. Uji Hipotesis	85
E. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
1. Bagi Subjek Penelitian.....	112
2. Bagi Dosen.....	113
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN	120



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

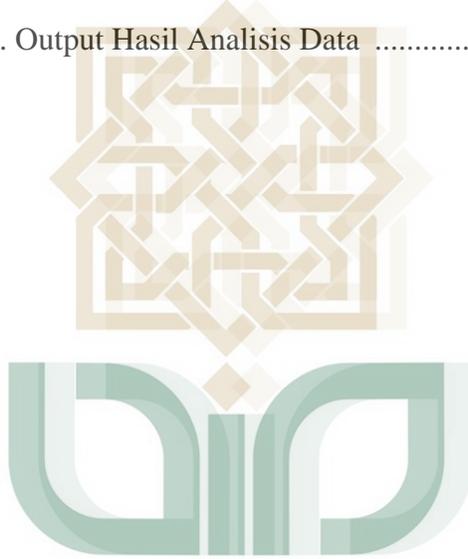
Tabel 1. Tabel Hasil Survei	6
Tabel 2. Skor Penilaian Skala.....	54
Tabel 3. Blue Print Kecamatan Karir.....	54
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Kecemasan Karir	55
Tabel 5. Blue Print Kecerdasan Spiritualitas.....	57
Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Kecerdasan Spiritualitas	57
Tabel 7. Blue Print Perbandingan Sosial.....	59
Tabel 8. Sebaran Aitem Skala Perbandingan Sosial.....	59
Tabel 9. Distribusi Sebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur pada Skala Kecemasan Karir.....	70
Tabel 10. Distribusi Sebaran Aitem Valid pada Skala Kecemasan Karir dengan Nomor Baru.....	71
Tabel 11. Distribusi Sebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur pada Skala Perbandingan Sosial.....	72
Tabel 12. Distribusi Sebaran Aitem Valid pada Skala Perbandingan Sosial dengan Nomor Baru.....	72
Tabel 13. Reliabilitas Skala Kecemasan Karir, Skala Kecerdasan Siritualitas, dan Skala Perbandingan Sosial.....	74
Tabel 14. Deskripsi Statistik Penelitian.....	76
Tabel 15. Rumus Perhitungan Presentasi Kategorisasi	77
Tabel 16. Kategorisasi Subjek Skala Kecemasan Karir	78
Tabel 17. Kategorisasi Subjek Skala Kecerdas Spiritualitas	79
Tabel 18. Kategorisasi Subjek Skala Perbandingan Sosial .	79

Tabel 19. Verifikasi Normalitas Skala Kecemasan Karir, Kecerdasan Spiritualitas, Dan Perbandingan Sosial.....	81
Tabel 20. Verifikasi Linieritas Skala Kecemasan Karir Dengan Kecerdasan Spiritualitas.....	82
Tabel 21. Verifikasi Linieritas Skala Kecemasan Karir Dengan Perbandingan Sosial.....	83
Tabel 22. Verifikasi Multikolinieritas Skala Kecerdasan Spiritualitas Dan Perbandingan Sosial Dengan Skala Kecemasan Karir	84
Tabel 23. Verifikasi Heteroskedastisitas Skala Kecerdasan Spiritualitas Dan Perbandingan Sosial	85
Tabel 24. Verifikasi Koefisien Regresi Secara Simultan Dengan Metode Stepwise	86
Tabel 25. Verifikasi Koefisien Regresi Secara Parsial.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output Hasil Ty Out Skala Kecemasan Karir	121
Lampiran 2. Output Hasil Try Out Skala Perbandingan Sosial	125
Lampiran 3. Output Hasil Analisis Data	128



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya individu memiliki berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hidupnya. Salah satu pemenuhan kebutuhan tersebut adalah dengan bekerja yang memiliki tujuan guna mendapatkan penghasilan. Akan tetapi, dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan bukanlah suatu yang mudah. Hal ini karena banyaknya tantangan dan hambatan yang menyebabkan hal tersebut sulit dicapai. Oleh karena itu individu harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dan pendidikan yang sesuai untuk dapat memenuhi hal tersebut. (Sari,2012).

Selanjutnya pendidikan merupakan dasar utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Sarana pendidikan yang memadai nantinya akan digunakan untuk memecahkan berbagai persoalan sosial yang ada di masyarakat. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi dalam jalur pendidikan formal merupakan sarana dalam mengembangkan sumber daya manusia. Hal ini diwujudkan melalui adanya lulusan yang memiliki kompetensi atau keahlian tertentu dan daya kompetisi yang baik. Lulusan sarjana merupakan salah satu output dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

Mahasiswa perguruan tinggi pada umumnya adalah individu yang sedang memasuki masa remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang meliputi berbagai perubahan-perubahan besar, di antaranya perubahan fisik, kognitif, dan psikososial. Selain itu perubahan lain terjadi pada masa remaja adalah perubahan kognitif, dimana remaja belum dapat meninggalkan pola pikir masa kanak-kanak sehingga memiliki karakteristik berfikir yang belum matang. Pada tahap ini, remaja dituntut untuk mampu mempersiapkan karir dan masa depannya yakni merencanakan pekerjaan yang akan dilakukan serta mampu menerima keadaan fisik yang dimiliki sebagai bagian dari tugas perkembangan remaja (Kamaratih, 2016).

Yusuf (2012) mengatakan bahwa seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya berada pada rentang 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini adalah pemantapan pendirian hidup. Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain setingkat perguruan tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak. Berfikir kritis dan bertindak dengan cepat

dan dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Kenyataannya remaja tidak cukup mampu mengarahkan dirinya pada kesiapan tanggungjawab terhadap penerimaan maupun penolakan dimasyarakat, baik penolakan secara fisik maupun emosionalnya. Hal tersebut menjadi masalah pada remaja, masalahnya adalah seperti sikap remaja yang ditunjukkan oleh sikap pesimis, sensitif, menutup diri, malas yang biasa disebut dengan kecemasan. Kecemasan ini pada dasarnya merupakan perilaku tidak terpenuhinya harapan yang telah di tetapkan, baik yang sudah terencana maupun yang belum terencana. Situasi tersebut menyebabkan ketidakmampuan remaja dalam mencapai tujuan dan harapan karier dimasa mendatang sehingga menjadi problem (Indriyani, 2016).

Banyaknya fakta sarjana yang menjadi pengangguran setelah lulus dari bangku perkuliahan menyebabkan masalah tersendiri dalam diri mahasiswa. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Feldman, Olds dan Papalia (2008) yang menyatakan jika memilih melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja merupakan masalah yang dialami oleh mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Salah satu tugas perkembangan masa remaja dan dewasa awal menurut Danim (Apriliana, 2016) adalah memilih dan mempersiapkan karir. Mahasiswa yang memilih memasuki dunia kerja setelah lulus akan dihadapkan pada status baru sebagai pencari kerja atau pengangguran. Kesulitan memperoleh pekerjaan dapat menimbulkan kecemasan, sehingga mahasiswa yang memilih memasuki dunia kerja pasca lulus kuliah dapat mengalami kecemasan karir.

Pada setiap tahap perkembangan manusia, terdapat tugas perkembangan karir yang harus diselesaikan. Remaja yang berda pada usia 15-24 tahun berada pada tahap eksplorasi karir. Pada tahap tersebut, remaja melakukan pencarian informasi mengenai diri dan lingkungan sekitarnya, dapat mengidentifikasi minat dan kemampuan, serta nilai-nilai dirinya maupun yang terdapat di masyarakat yang dapat membantunya menentukan pilihan karir sehingga dapat berkomitmen terhadap pilihan karir tertentu (Indianti, 2018). Mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas perkembangan pada tahap ini dikhawatirkan akan mengalami kecemasan karir.

Kegagalan individu dalam melakukan penyesuaian diri dapat menyebabkan individu mengalami gangguan psikologis. Adapun salah satu masalah penyesuaian diri yang dialami oleh mahasiswa adalah penyesuaian diri vokasional, yaitu penyesuaian diri dalam bidang pendidikan dan karir,

kegagalan dalam penyesuaian ini menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan karir. Kecemasan karir sendiri adalah suatu kecemasan realistik, yaitu kecemasan perasaan khawatir, gelisah atau takut akan adanya ketidakpastian di masa mendatang dalam mencapai suatu karir atau pekerjaan yang diharapkan. Kecemasan karir yang dialami oleh mahasiswa dapat berdampak negatif. (Listanto, 2010).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prawirohusudo (Nikmah,2015) , bahwa kecemasan karir dapat menghambat penampilan, menimbulkan kendala, menghambat kemauan individu untuk berprestasi. Kecemasan karir yang tinggi dapat juga menimbulkan disfungsi sosial individu, misalnya perasaan cemas yang melanda mahasiswa dapat membuat mahasiswa tersebut kurang dapat mengaktualisasikan potensi dalam dirinya.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang kecemasan karir yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir peneliti tertarik untuk mengambil tema tersebut. Peneliti kemudian mengadakan survei untuk menentukan subjek dalam penelitian ini. Survei dilakukan kepada tiga Fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, meliputi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, serta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Survei dilakukan dengan menggunakan 10 pertanyaan yang mengungkap indikasi terjadinya kecemasan karir pada

mahasiswa. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek, semakin tinggi pula indikasi kecemasan karir yang dimiliki oleh subjek. Survei dilakukan dengan menggunakan *googlegform*

Hasil dari survei dapat dilihat pada tabel berikut;

No	Subjek	Kategorisasi Subjek			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	7	20	3	30
2	Syariah dan Hukum	1	9	20	30
3	Bahasa dan Sastra Arab	4	21	5	30

Berdasarkan hasil survei tersebut didapatkan hasil bahwa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memiliki tingkat kecemasan karir yang paling tinggi diantara subjek survei yang lain, dengan kategorisasi tinggi berjumlah 7, sedang berjumlah 20, dan rendah berjumlah 3. Berdasarkan hal tersebut peneliti menentukan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menurut Barlow dan Durrant (2006) faktor-faktor yang dapat memengaruhi kecemasan diantaranya adalah kontribusi biologis, psikologis dan sosial. Nevid ,dkk. (2003) mengungkapkan bahwa kecemasan karir dapat dipengaruhi oleh faktor biologis, faktor sosial dan lingkungan, faktor behavioral serta faktor kognitif emosional. Berdasarkan

pemaparan para ahli di atas dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi kecemasan karir, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari kecemasan karir meliputi, faktor biologis, psikologis, dan faktor kognitif emosional. Sedangkan faktor eksternal dari kecemasan karir meliputi, faktor sosial dan lingkungan.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kecemasan karir adalah faktor psikologis. Hal ini didasarkan oleh peneliti terhadap penelitian yang dilakukan oleh Fandi Ahmad dan Ika Zenita didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang negatif antara kecerdasan spiritual dengan menghadapi kecemasan.. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan faktor internal psikologis individu. Faktor psikologis tersebut berupa tingkat kecerdasan masing-masing individu dalam menghadapi masa krisis. Beberapa kecerdasan yang ada dalam diri individu adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritualitas. Ketiga kecerdasan tersebut memiliki peran penting dalam diri individu. Dari ketiga kecerdasan tersebut kecerdasan spiritualitaslah yang memiliki bobot sumbangan paling besar bagi diri individu (Zenita, 2016).

Zohar dan Marshal (2007) mendefinisikan kecerdasan spiritualitas adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan hidup, yaitu kecerdasan untuk

menempatkan perilaku hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan lebih kaya. Kecerdasan spiritualitas pada dasarnya adalah kemampuan untuk menghadapi persoalan makna atau nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna daripada orang lain. Kecerdasan spiritual dapat digunakan saat menghadapi keadaan krisis yang membuat kita mengalami kehilangan keteraturan diri dan mampu menghadapi pilihan dan realitas yang ada dan untuk mencapai kematangan pribadi.

Kemudian untuk faktor eksternal dari kecemasan kair yang berupa sosial dan lingkungan dapat dipengaruhi oleh perbandingan sosial. hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2016). Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa faktor yang menyebabkan kecemasan dalam menghadapi karir adalah masalah pribadi, masalah dengan orang tua, tuntutan untuk berprestasi dan kompetisi antar teman. Faktor kompetisi antar teman dapat menyebabkan individu melakukan perbandingan sosial.

Perbandingan sosial adalah upaya dan proses saling mempengaruhi dan perilaku saling bersaing atau berkompetisi dalam interaksi sosial yang ditimbulkan oleh adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri (self evaluation), hal ini terjadi karena adanya dorongan (drive) dalam diri

individu. Ruble dkk. (Santrock,2007) mengatakan bahwa seorang memiliki kecenderungan untuk melihat diri sendiri dan membandingkannya dengan orang lain di lingkungannya maupun di media massa. Individu memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan komparasi sosial ketika mengevaluasi dirinya yang dapat menimbulkan perasaan tidak puas dalam dirinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jones (Suarya, 2018). didapatkan hasil bahwa remaja paling sering melakukan perbandingan sosial terhadap model atau teman sebaya untuk menilai tinggi badan, cara berpenampilan, dan juga kepintaran atau prestasi, hal ini berlaku untuk remaja perempuan maupun laki-laki.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial dengan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Peneliti akan mengangkat judul penelitian berupa “Peran Kecerdasan Spiritualitas dan Perbandingan Sosial terhadap Kecemasan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial dengan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial dengan kecemasan karir pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian akan bermanfaat memberikan wawasan mengenai peran kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial dengan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan kajian ilmu Psikologi khususnya mengenai kecemasan karir.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak dosen atau fakultas untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan karir pada

mahasiswa, dalam penelitian ini berupa kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial. sehingga dosen atau pihak fakultas diharapkan dapat memberikan pengajaran dan motivasi yang dapat meningkatkan kedua faktor tersebut.

- b. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa.

E. Keaslian Penelitian

Topik tentang penelitian dengan tema kecemasan karir, kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial dapat ditemukan di beberapa penelitian sebelumnya. Dari penelitian-penelitian tersebut, peneliti menemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun penelitian tentang kecemasan karir kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial adalah sebagai berikut

Penelitian yang dilakukan oleh Teuku Rizki dan Mirza (2016) yang melakukan penelitian hubungan antara regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa dari angkatan 2009 sampai 2012 yang sudah selesai dalam mengerjakan skripsi. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi diri individu maka semakin rendah kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini menggunakan kecemasan menghadapi dunia kerja sebagai variabel tergantung dan regulasi diri sebagai variabel bebasnya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mirah dan Indianti (Indianti,2018) yang meneliti tentang Pengaruh Kecemasan Karir Terhadap *Commitment To Career Choice* Dengan Kelekatan Orang Tua Sebagai Moderator. Fokus dalam penelitian ini pada salah satu dimensi *commitment to career choice* yaitu *tendency to feroclose* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek siswa remaja sebanyak 315 orang. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa kecemasan karir dapat menghambat siswa untuk dapat mengeksplorasi karirnya. Artinya, ketika seseorang memiliki kecemasan karir yang tinggi, maka akan mendorongnya untuk tidak terburu-buru berkomitmen pada pilihan yang ada dan bersikap terbuka pada eksplorasi karir.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rusma Apriliana (2016) yang meneliti tentang hubungan antara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokstinasi skripsi pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek berjumlah 201 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Dalam penelitian ini kecemasan karir dan konsep diri dijadikan sebagai variabel bebas yang memiliki hubungan dengan prokstinasi mengerjakan skripsi sebagai variabel tergantungnya. Penelitian ini memiliki hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecemasan terhadap karir masa depan dan konsep diri akademik dengan prokrstinasi skripsi. Penelitian ini menggunakan kecemasan karir sebagai variabel bebas yang memiliki hubungan dengan variabel tergantung yaitu prokstinasi akademik.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2016) dengan judul penelitian kecemasan aspirasi karir pada remaja putri kelas XI di SMKN 3 Kasihan Bantul. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui tingkat kecemasan aspirasi karir remaja putri kelas XI di SMKN 3 Kasihan, Bantul. Desain penelitian ini adalah kuantitatif-deskriptif dengan pendekatan penelitian survey, dengan subjek siswi SMKN 3 Kasihan yang berjumlah 42 orang. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa faktor yang menyebabkan kecemasan dalam menghadapi karir adalah masalah pribadi, masalah dengan orang tua, tuntutan untuk

berprestasi dan kompetisi antar teman. Faktor kompetisi antar teman dapat menyebabkan individu melakukan perbandingan sosial.

Penelitian yang dilakukan Danar Lesmana (Lesmana, 2014) yang meneliti hubungan antara kecerdasan spiritualitas dengan kecemasan menghadapi masa pensiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritualitas dengan kecemasan menghadapi masa pensiun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan subjek sebanyak 64 orang pegawai negeri sipil. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan spiritualitas dengan kecemasan menghadapi masa pensiun, yang memiliki arti bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritualitas maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi masa pensiun. Sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan spiritualitas maka semakin tinggi tingkat kecemasan menghadapi masa pensiun.

Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Oktaviani dan Diah (Diah, 2013) yang meneliti tentang hubungan kecerdasan spiritualitas dengan resiliensi pada siswa yang mengikuti program akselerasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di lima sekolah negeri 1,3,4,5, dan 8 Malang yang melaksanakan program akselerasi. Hasil penelitian ini adalah

adanya hubungan antara kecerdasan spiritualitas dengan resiliensi pada siswa yang mengikuti program akselerasi. Hal ini menunjukkan jika siswa memiliki kecerdasan spiritualitas yang baik maka siswa tersebut memiliki resiliensi yang baik pula.

Kemudian penelitian tentang perbandingan sosial dilakukan oleh Liviana Sunartio Dkk. (Sunartio, dkk, 2012) yang meneliti tentang *social comparison* dan *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi Universitas Surabaya yang berusia antara 18-24 tahun dengan jumlah 104 subjek. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal. Semakin tinggi skor wanita membandingkan tubuhnya dengan wanita lain, maka semakin tinggi pula tingkat *body dissatisfaction* yang dialami. Perbandingan sosial yang lebih sering terjadi adalah *upward comparison*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Johan Satria Puta (Putra, 2018) dengan judul penelitian peran syukur sebagai moderator pengaruh perbandingan sosial terhadap *self-esteem* pada remaja pengguna media sosial. penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat peran dari syukur sebagai variabel moderator, dalam pengaruh perbandingan sosial

terhadap *self-esteem* remaja pengguna media sosial. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen skala perbandingan sosial *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Scale (INCOM)*, skala syukur, dan *self esteem*, yang dibagikan kepada 200 orang remaja pengguna media sosial di DKI Jakarta. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peran yang signifikan dari syukur dalam pengaruh perbandingan sosial terhadap *self esteem*.

Pemaparan beberapa penelitian di atas menjadi acuan untuk menunjukan adanya perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Perbedaan tersebut antara lain :

1. Keaslian Tema

Penelitian-penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yakni menjadikan kecemasan karir, kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial sebagai tema dalam penelitian, namun hingga saat ini belum ada penelitian yang menggabungkan antara ketiga variabel tersebut. Penggabungan ketiga variabel ini dapat dipastikan berbeda dengan tema penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Keaslian subjek dan lokasi penelitian

Subjek dalam penelitian-penelitian sebelumnya adalah mahasiswa, siswa SMK, dan juga individu yang akan menghadapi masa pensiun. Perbedaan subjek dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil subjek mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini belum pernah terlibat dalam penelitian dengan tema serupa yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini. Selain itu, perbedaan juga dapat dilihat dari waktu dan lokasi pengambilan data.

3. Keaslian alat ukur

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur kecemasan karir adalah skala kecemasan karir yang dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Fatmawati (2016) berdasarkan aspek-aspek kecemasan karir yang dikemukakan oleh Harber dan Runyon (1984), yakni aspek kognitif, aspek motorik, aspek somatis, dan aspek afektif.

Adapun untuk mengukur kecerdasan spiritualitas, peneliti menggunakan skala kecerdasan spiritualitas yang disusun oleh Rante dkk. (2013) berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Zohar dan Marshal (2000), yaitu aspek bersikap fleksibel, aspek kesadaran diri, aspek menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, aspek menghadapi dan melampaui rasa sakit, aspek

keengganan untuk menyebabkan kerugian, aspek kualitas hidup, aspek berpandangan holistik, aspek kecenderungan bertanya, dan aspek bidang mandiri.

Kemudian untuk mengukur perbandingan sosial peneliti menggunakan skala yang dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Monika (2018) berdasarkan aspek-aspek perbandingan sosial yang diungkapkan oleh Festinger (1954), yaitu aspek pendapat (*opinion*) dan aspek kemampuan (*ability*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar $R = 0,411$ dengan signifikansi sebesar $p = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial secara bersama-sama dengan kecemasan karir atau dengan kata lain hanya kecerdasan spiritualitas saja yang memengaruhi kecemasan karir sehingga hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti berupa bahwa adanya hubungan antara kecerdasan spiritualitas dan perbandingan sosial dengan kecemasan karir pada Mahasiswa tingkat Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditolak.
2. Hasil analisis hubungan kecerdasan spiritualitas dan kecemasan karir menunjukkan koefisien regresi sebesar $-0,650$ dengan $p = 0,00$ ($p < 0,05$) sehingga hipotesis minor yang pertama diterima yang mengatakan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan spiritualitas dan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritualitas maka semakin rendah kecemasan karir, sebaliknya semakin rendah kecerdasan spiritualitas maka semakin tinggi pula kecemasan karir.

3. Hasil analisis hubungan perbandingan sosial dan kecemasan karir mahasiswa menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,156 dengan $p = 0,147$ ($p > 0,05$) sehingga hipotesis minor kedua yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara perbandingan sosial dan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa tinggi rendahnya tingkat perbandingan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan karir pada mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Melihat dari hasil penelitian ini bahwa tingkat kecemasan karir masih tinggi dan tingkat kecerdasan spiritualitas rendah, disarankan bagi mahasiswa untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan karir. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan karir adalah kecedasan spiritualitas, oleh karena itu disarankan untuk mahasiswa meningkatkan

kecerdasan spiritualitas dalam dirinya guna mencegah terjadinya kecemasan karir. Mengingat kecemasan karir memiliki dampak yang negatif terhadap diri individu, terutama bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja.

2. Bagi Dosen

Dosen atau pihak fakultas disarankan untuk memberikan arahan guna meningkatkan kecerdasan spiritualitas pada mahasiswa sehingga dapat mencegah kemungkinan terjadinya kecemasan karir yang terjadi pada mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema kecemasan karir untuk menggunakan variabel lain yang diprediksi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kecemasan karir. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan karir diantaranya adalah, kelekatan orang tua, dukungan sosial masyarakat, layanan informasi karir, kepercayaan diri, konsep diri akademik, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad F., & Ratnaningsih I. Z. (2016). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritualitas Dengan Kecemasan Menghadapi Karir Pada Karyawan Di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Empati*, 5 (3), 467-471.
- Alviandi, A. (2015). Hubungan Kecerdasan Spiritualitas dengan Regulasi Emosi pada Mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran. *Jurnal Empati*, 4(1), 23-27.
- Aprilliana, R. (2016). Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa . *Jurnal Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang* , 11(1), 24-35.
- Azwar, S. (2011) *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Basuki, K. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritualitas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 332.
- Chau-Kiu, C. (2014) Career Unreadiness in Relation to Anxiety and Authoritarian parenting among undergraduates. *International Journal of Adolescence and Youth*, 877-885.
- Caplin, J.P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Creswell, W. J. (2010). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diah, D.R., & Nay T. O. (2013). Hubungan Kecerdasan Spiritualitas Dengan Resiliensi Pada Siswa Yang Mengikuti Program Akselerasi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 8(2), 708-716.
- Djibran, W. H. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotik*, 2(1), 73-114.
- Dona F.A, Intan. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada usia lanjut (Lansia). *E-Jurnal Konselor*, 5(2), 211-220.
- Eva S., & Kaloeti. (2010). Pengaruh Rational Emotive Behavioral Therapy (Rebt) Dalam Menurunkan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Penyalahguna Napza Di Panti Rehabilitasi. *Jurnal Psikologi Undip*, 7(1), 40-49.
- Fatmawati. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Karir Siswa Kelas XI Akutansi di SMK Negeri 1 Bantul. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 5(11), 70-84.
- Festinger, L. (1954) *A Theory of Social Comparison Process*. Human Relation, 1-16.
- Gracia, S.M., & dkk. (2013). The Psychology of Competition: Social Comparison Perspective. *Association for Psychological Science*, 8 (6), 634-650.
- Hanna K., & Husni. (2014) Pengaruh Komparasi Sosial pada Model dalam Iklan Kecantikan di Televisi terhadap Body Image Remaja Putri yang Obesitas. *Jurnal*

Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, 3(3), 207-212.

Hasan. (2010). *Spiritualitas Dalam Perilaku Organisasi. Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 81-92.

Indriyani. (2016). Kecemasan Aspirasi Karier Pada Remaja Putri Kelas Xi Di Smkn 3 Kasihan Bantul, Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 6(5), 107-119.

Jannah, M. (2015) *Kecemasan Karir Masa Depan Ditinjau dari Konsep Diri dan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Akhir S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Humaniora.

Jones, C. (2001). Social Comparison and Body Image : Attractiveness Comparisons to Models and Peers Among Adolescent Girls and Boys. *Plenum Publishing Corporation*. 645-664.

Kholisin. (2014). Kecemasan Berbicara Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34 (1), 50-65.

King, A. (2007). *Psikologi Umum*. Jakarta : Salemba Humanika.

Lalita, T. (2014). Hubungan Antara Self Efficasy dengan Kecemasan pada Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3 (2), 60-66.

Lesmana, D. (2014). Kecerdasan Spiritual Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2 (1), 766-775.

Lia M.,& Daniel, T. (2011). Relieving Career Anxiety and Indecision : The Role of Undergraduate Students'

Perceived Control and Faculty Affiliations. *Springer Science and Business Media*, 12 (3), 152-162.

Marshall, Zohar, D. (2007). *SQ : Kecerdasan Spiritualitas*. Bandung: Mizan Pustaka.

Masters, J. C. (1971). Social Comparison by Young Children. *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)*, 1-21.

Mirah, F. & Indianti, W. (2018) Pengaruh Kecemasan Karir Terhadap *Commitment To Career Choice* dengan kelekatan Orang Tua Sebagai Prediktor. *Jurnal Psikologi Insight*, 2 (1), 74-89.

Monika, A.M. (2018) Hubungan Antara Perbandingan Sosial dan Intensi *Turnover* pada Karyawan Berusia 20-30 Tahun. *E-Journal USD*, 3 (1), 34-50.

Nevid, S.F, *Rathus*, A.S., & Greene, B. (2003) *Psikologi Abnormal*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Nikmah S., & Nur I. (2015). Kecemasan pada Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas. *Jurnal Indigenous*, 13 (1), 39-50.

Poesawardaja, D., K., & Mahardini G. (2014). Gambaran Social Comparison Orientation dan Motives of Self-Evaluation pada Perilaku Selfie. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*, 1-20.

Putra, J. S. (2018). Peran Syukur sebagai Moderator Pengaruh Perbandingan Sosial terhadap Self-esteem pada Remaja Pengguna Media Sosial . *Psikohumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi*, 3 (2), 197-210.

Rante L. E., Nurcahyo F.A., & Tanojo K. L. (2013) Hubungan antara Kecerdasan Spiritualitas dengan

Prokastinasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Humanitas*, 10 (2), 59-72.

Richard P., & Halgin. (2012) *Psikologi Abnormal : Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sabiq, M. (2012). Kecerdasan emosi, Kecerdasan Spiritual, dan perilaku prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. *Jurnal Kabilah*, 1 (1), 173-190.

Sari, D.Y., & Astuti, T.P. (2012) Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir, *Jurnal Psikologi Undip*, 1 (1), 1-12.

Sarwono, W. (1991). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.

Slamet, S. (2010). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.

Suarya, I. (2018). Hubungan Antara Komparasi Sosial Dan Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana*.5(2), 265-277.

Sugiarto, D. (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suseno, M. N. (2012). *Statistika*. Yogyakarta: Ash-Shaff.

Tampubolon, S. M. (2013). Mengembangkan Kecerdasan Spiritualitas Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *E-Journal Humaniora*, 4 (2), 1203-1211.

Teuku, R., & Mirza, A. (2016). Hubungan Regulasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada

Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Syiah Kuala.
Mediapsi, 2 (2), 23-29.

Ulfiani, R., & Nur. M. (2015) Pengaruh Kecemasan dan Kesulitan Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar matematika pada Siswa Kelas X MA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3 (1), 85-102.

Wideman, K. (2015). Anxiety and Anxiety Disorders. *Journal University Hospital Hamburg*, 55 (2), 339-353.

Wood, J. V. (1989). Theory and Research Concerning Social Comparison of Personal Attributes . *American Psychological Association*, 148-231.

Yuliatun. (2013). Mengembangkan Kecerdasan Spiritualitas Anak Melalui Pendidikan Agama. *Jurnal Fakultas Dakwah IAIN Kudus*, 1 (1), 153-171.

Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA